

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN TERUNG DI
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh
ANA FATMAWATI
16138 / 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung di Kecamatan Mungka
Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat**

Nama : Ana Fatmawati
BP/Nim : 16138/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Dedi Hermon, M.P

NIP. 19740924 200312 1 004


Trivatno, S.Pd, M.Si

NIP. 19750328 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung di
Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota Provinsi
Sumatera Barat**

Nama : Ana Fatmawati

NIM : 16138

Prodi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi


Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2014

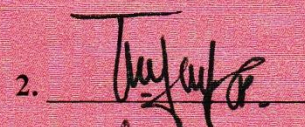
Tim Penguji

Tanda Tangan

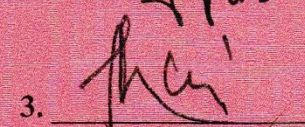
Ketua : Dr. Dedi Hermon, M.P

1. 

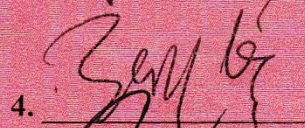
Sekretaris : Triyatno, S.Pd, M.Si

2. 

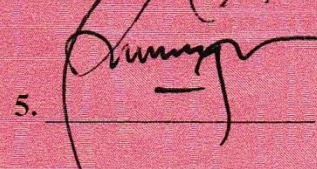
Anggota : Drs. Sutarman Karim, M.Si

3. 

Anggota : Drs. Helfia Edial MT

4. 

Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P

5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Fatmawati
NIM/TM : 16138/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul

**Analisis Keesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung di Kecamatan Mungka,
Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Ana Fatmawati
NIM/BP. 16138/2010

ABSTRAK

Ana Fatmawati (2014) : Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung di Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang 1) Kondisi karakteristik lahan (kemiringan lereng, tanah (tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase, pH, bahan organik dan unsur hara makro (N,P,K), sebaran bahan kasar (batuan permukaan dan batuan singkapan) dan curah hujan), 2) Tingkat kesesuaian lahan pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung di Kecamatan Mungka, sebaran spasial kesesuaian lahan untuk tanaman terung di Kecamatan Mungka. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Satuan lahan terdiri dari dua proses asal bentuk lahan yaitu fluvial (F) dan vulkanik (V). Hasil penelitian karakteristik lahan tanaman terung yaitu memiliki kemiringan lereng (0-16%), tekstur tanah (halus, agak halus, sedang dengan kategori liat, lempung berliat dan lempung), kedalaman efektif tanah (>50 cm), drainase (baik dan sedang), pH tanah (5,5-7,5), bahan organik (>0,8%) dan unsur hara makro (N(>0,21% ,P (>16 ppm) ,K (>0,3 mg/100gr)), dan sebaran bahan kasar (batuan permukaan (<5%) dan batuan singkapan (<5%)) dan curah hujan (400-800 mm/thn) dan tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman terung dikategorikan **sangat sesuai (S1)** V3.III.TL.Qh.Lat, dikategorikan **cukup sesuai (S2)** F1.I.TL.Qpt.Kam, V3.III.TL.Qh.Kam, V4.II.TL.Qh.Lat, dikategorikan **sesuai marginal (S3)** terdapat pada satuan lahan V3.III.TL.PCks.Kam, V3.III.TL.Mpip.Lat, V3.III.TL.PCks.Lat, V4.II.TL.Qh.Kam. Luas daerah untuk tingkat kesesuaian lahan yang sesuai untuk tanaman terung yaitu 3.700 ha, luas daerah untuk tingkat kesesuaian lahan sesuai marginal yaitu 3.450 ha dan luas daerah untuk tingkat kesesuaian lahan tidak sesuai untuk tanaman terung yaitu 3.920 ha.

Kata kunci: Kesesuaian, lahan, Terung

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung di Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi FIS UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku Pembimbing I serta Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah memberikan pengarahannya juga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si selaku PA, Drs. Helfia Edial, MT dan Ibu Ratna Wilis S.Pd, M.Si selaku Penguji yang telah memberikan motivasi, pengarahannya serta bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP.

4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Kepala KESBANGPOL dan Bapak Camat Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat beserta Staf yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian, serta tidak lupa kepada kepala BPS Kota Padang beserta Staf yang telah mempermudah penulis memperoleh data-data untuk penelitian.
7. Teristimewa bagi kedua orang tua penulis Ayahanda Yong Padmi, Ibunda Tati Murni, Adinda Siska Monika, Lusi Mawarni terima kasih atas do`a restu, kesabaran, motivasi, bantuannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan 2010, senior 2007, 2008, 2009, khususnya teman-teman Reguler A angkatan 2010, di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Ana Fatmawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Lahan.....	10
2. Karakteristik Lahan Untuk Tanaman Terung.....	12
a. Topografi	12
b. Tekstur Tanah.....	13
c. Kedalaman Efektif Tanah.....	16
d. Drainase.....	16

e. pH Tanah	18
f. Bahan Organik.....	18
g. Unsur Hara Makro (N,P,K)	19
h. Sebaran Bahan Kasar	20
i. Curah Hujan	21
3. Kesesuaian Lahan	21
4. Syarat Tumbuh Tanaman Terung	25
B. Kajian Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	30
D. Diagram Alir Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	34
B. Tempat Penelitian.....	34
C. Bahan dan Alat Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Jenis Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Cara Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data	54

BAB IV KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN

A. Letak dan Luas Daerah.....	57
B. Iklim	60
C. Topografi	63
D. Geologi.....	65
E. Geomorfologi.....	68
F. Jenis tanah	70
G. Hidrologi.....	72

H. Penggunaan Lahan	72
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	75
B. Pembahasan	89
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1. Produktivitas Tanaman Terung Tahun 2011 di Kab 50 Kota	4
Tabel 2. Produktivitas Tanaman Terung di Kecamatan Mungka	5
Tabel 3. Klasifikasi Kelas Kemiringan Lereng	13
Tabel 4. Kelas Tekstur Tanah.....	14
Tabel 5. Klasifikasi pH Tanah.....	18
Tabel 6. Klasifikasi Persentase Batuan Permukaan dan Singkapan	21
Tabel 7. Bahan Penelitian.....	35
Tabel 8. Alat Penelitian.....	35
Tabel 9. Populasi Penelitian	37
Tabel 10. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 11. Karakteristik Tanaman Terung Menurut Jenis Pengambilan Data	42
Tabel 12. Kelas dan Kriteria Kemiringan Lereng Untuk Tanaman Terung	44
Tabel 13. Kelas dan Kriteria Tekstur Tanah Untuk Tanaman Terung	45
Tabel 14. Kelas dan Kriteria Kedalaman Efektif Tanah Untuk Tanaman Terung	46
Tabel 15. Deskripsi Kondisi Tanah Untuk Penentuan Kondisi Drainase	47
Tabel 16. Kelas dan Kriteria Drainase Untuk Tanaman Terung	48
Tabel 17. Kelas dan Kriteria pH Tanah Untuk Tanaman Terung	48
Tabel 18. Kelas dan Kriteria Bahan Organik Untuk Tanaman Terung	49
Tabel 19. Kelas dan Kriteria Nitrogen Untuk Tanaman Terung	50

Tabel 20. Kelas dan Kriteria Posfor Untuk Tanaman Terung.....	51
Tabel 21. Kelas dan Kriteria Kalium Untuk Tanaman Terung	52
Tabel 22. Kelas dan Kriteria Batuan Permukaan Untuk Tanaman Terung.....	53
Tabel 23. Kelas dan Kriteria Batuan Singkapan Untuk Tanaman Terung.....	53
Tabel 24. Kelas dan Kriteria Curah Hujan Untuk Tanaman Terung	54
Tabel 25. Persyaratan Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung	55
Tabel 26. Tingkat Kesesuaian Lahan.....	56
Tabel 27. Luas Kecamatan Mungka Menurut Desa atau Kelurahan	57
Tabel 28. Data Curah Hujan Pos Hujan Suliki Tahun 2013	61
Tabel 29. Tipe Iklim Menurut Smith dan Ferguson	62
Tabel 30. Kemiringan Lereng Daerah Penelitian	63
Tabel 31. Keadaan Geologi Daerah Penelitian.....	65
Tabel 32. Bentuklahan Daerah Penelitian	68
Tabel 33. Hasil Pengukuran Analisis Kelas Kemiringan Lereng di Lapangan Pada Daerah Penelitian	76
Tabel 34. Hasil Pengukuran Analisis Uji Rasa Tentang Tekstur Tanah Pada Daerah Penelitian	77
Tabel 35. Hasil Pengukuran Kedalaman Efektif Tanah di Lapangan Pada Daerah Penelitian	78
Tabel 36. Pengamatan Drainase di Lapangan Pada Daerah Penelitian	79
Tabel 37. Hasil Pengukuran Analisis Laboratorium Tentang pH Tanah Pada Daerah Penelitian	80

Tabel 38. Hasil Pengukuran Analisis Laboratorium Tentang Bahan Organik Tanah Pada Daerah Penelitian	82
Tabel 39. Hasil Pengukuran Analisis Laboratorium Tentang Kadar Nitrogen Dalam Tanah Pada Daerah Penelitian	83
Tabel 40. Hasil Pengukuran Analisis Laboratorium Tentang Kadar Posfor Dalam Tanah Pada Daerah Penelitian	84
Tabel 41. Hasil Pengukuran Analisis Laboratorium Tentang Kadar Kalium Dalam Tanah Pada Daerah Penelitian	85
Tabel 42. Hasil Pengamatan Batuan Permukaan di Lapangan Pada Daerah Penelitian Daerah Penelitian	86
Tabel 43. Hasil Pengamatan Batuan Singkapan di Lapangan Pada Daerah Penelitian Daerah Penelitian	87
Tabel 44. Hasil Pengukuran Rata-rata Curah Hujan Pada Daerah Penelitian.....	88
Tabel 45. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	95
Tabel 46. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	97
Tabel 47. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	99
Tabel 48. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	100

Tabel 49. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	102
Tabel 50. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	104
Tabel 51. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	105
Tabel 52. Hasil Pengukuran Karakteristik Lahan di Lapangan Pada Daerah Penelitian	107
Tabel 53. Hasil Pengukuran Rata-rata Curah Hujan Pada Daerah Penelitian.....	110
Tabel 54. Kesesuaian Karakteristik Lahan Untuk Tanaman Terung di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1. Segetiga Tekstur Tanah Menurut USDA	14
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 3. Peta Satuan Lahan Daerah Penelitian	38
Gambar 4. Peta Ttitik Sampel Daerah Penelitian	40
Gambar 5. Peta Administrasi.....	58
Gambar 6. Peta Lokasi Penelitian.....	59
Gambar 7. Peta Kemiringan Lereng	64
Gambar 8. Peta Persebaran Geologi	67
Gambar 9. Peta Bentuklahan	69
Gambar 10. Jenis Tanah.....	71
Gambar 11. Foto Aliran Anak Sungai Batang Sinamar, Lokasi Jopang Manganti	72
Gambar 12. Peta Penggunaan Lahan	74
Gambar 13. Lokasi Penelitian F1.I.TL.Qpt.Kam	95
Gambar 14. Lokasi Penelitian V3.III.TL.PCks.Kam.....	96
Gambar 15. Lokasi Penelitian V3.III.TL.Qh.Kam	98
Gambar 16. Lokasi Penelitian V3.III.TL.Mpip.Lat	100
Gambar 17. Lokasi Penelitian V3.III.TL.PCks.Lat	101
Gambar 18. Lokasi Penelitian V3.III.TL.Qh.Lat	103
Gambar 19. Lokasi Penelitian V4.II.TL.Qh.Kam	105

Gambar 20. Lokasi Penelitian V4.II.TL.Qh.Lat.....	106
Gambar 21. Peta Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Terung.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Hasil Analisis Labor

Lampiran 2. Izin Penelitian

Lampiran 3. Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah. Cukup luasnya dataran menjadikan lahan yang dapat diusahakan secara optimal untuk pertanian. Kabupaten 50 Kota memiliki kekayaan alam yang beraneka ragam. Kekayaan alam yang beraneka ragam ini sangat baik dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Sebagian besar lahan yang terdapat di Kabupaten 50 Kota termasuk di kecamatan Mungka digunakan sebagai pertanian dan perkebunan. Mata pencaharian utama dan mayoritas masyarakat di Kecamatan Mungka bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian dan perkebunan di Kabupaten 50 Kota merupakan tulang punggung perekonomian kabupaten ini.

Tanaman yang dibudidayakan di kecamatan mungka seperti tanaman gambir, jagung, kakao dan salah satunya adalah tanaman palawija yaitu terung. Tanaman palawija merupakan tanaman yang berupa sayur-sayuran. Menurut Umi Pudji Astuti (2013) tanaman terung merupakan salah satu komoditas sayuran yang berpotensi untuk dikembangkan, di pasar Eropa terung menduduki urutan keempat sayuran utama dunia. Negara Asia merupakan produsen terbesar (80%), yaitu Cina, India dan Indonesia. Tanaman ini memiliki manfaat dan kegunaan, seperti buah terung dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang dapat di konsumsi baik untuk sayuran maupun minuman.

Tanaman ini juga dapat dimanfaatkan untuk pengobatan beberapa jenis penyakit, seperti untuk pengobatan demam, menurunkan gula darah, mencegah penumpukan lemak dalam jantung, mencegah tumor, kanker, menurunkan ketegangan syaraf, pengobatan perut dan tekanan darah tinggi. Tanaman terung juga mengandung kalori, protein, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor, besi, kalium, air dan vitamin A, B dan C sehingga sangat baik bagi tubuh (Faisal, 2012:15). Menurut Jumini (2009:73) Terung dapat menghambat atau membatasi asupan kolesterol dalam saluran cerna, bahkan mampu mengangkat kolesterol yang terdapat dalam aliran darah. Tanaman terung mengandung kalori 24 kal, lemak 1,1 g, karbohidrat 5,5 g, kalsium 15 mg, fosfor 37 mg, zat besi 0,4 mg, vitamin A 30 SI, vitamin BI 0,04 mg, vitamin C 5 mg dan air 92,7 g. Menurut Admin (2010:1) vitamin pada tanaman terung berfungsi sebagai berikut:

1. Vitamin A
Vitamin A juga dikenal dengan nama retinol, merupakan vitamin yang berperan dalam pembentukan indra penglihatan.
2. Vitamin B
Vitamin B berperan penting dalam metabolisme di dalam tubuh, terutama dalam hal pelepasan energi saat beraktivitas.
3. Vitamin C (asam askorbat)
Vitamin C banyak memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh kita. Di dalam tubuh, vitamin C juga berperan sebagai senyawa pembentuk kolagen yang merupakan protein penting penyusun jaringan kulit, sendi, tulang, dan jaringan penyokong lainnya. Vitamin C merupakan senyawa antioksidan alami yang dapat menangkal berbagai radikal bebas dari polusi di sekitar lingkungan kita.

Menurut Ferry (2011:19) tanaman terung mempunyai manfaat sebagai anti kejang dan anti kanker. Masyarakat Nigeria mendewakan tumbuhan ini karena bisa meredakan penyakit gugup. Hal tersebut dikarenakan dalam buah terung terkandung

striknin, *skopolamin*, *skopoletin*, dan *skoparon* yang bisa menghambat serangan sawan, gugup, atau kekejangan saraf. Penelitian di Jepang menunjukkan bahwa buah terung bisa menekan kerusakan pada sel-sel dengan penyimpangan kromosom sebagai pertanda adanya kanker. Kandungan tripsin (*protease*) inhibitor pada terung diyakini bisa melawan serangan zat pemicu kanker. Negara Korea, terung yang telah dikeringkan bila dikonsumsi dapat mengobati sakit pinggang, encok, pinggang kaku, dan nyeri lainnya. Secara empiris, sayuran ini mampu mengobati campak, cacar air, ketergantungan alkohol, gastritis, luka bakar, mengobati kerusakan pembuluh darah arteri dengan cara menurunkan kadar kolesterol dalam darah, menekan dan mengatasi *aterosklerosis*, penyakit yang disebabkan oleh terganggunya transportasi darah dan zat makanan pada pembuluh arteri. Gangguan ini terjadi akibat timbunan lemak dan kolesterol di pembuluh darah. Dampaknya, kerja jantung pun terganggu. Organ vital ini akan kesulitan memompa darah ke seluruh tubuh yang bisa membahayakan nyawa.

Berdasarkan survei awal di lapangan terdapat peralihan lahan tanaman dari tanaman jagung yang sekarang beralih menjadi tanaman terung. Menurut wawancara dengan tiga petani tanaman terung mengatakan bahwa alasan mereka menanam tanaman ini karena tanaman ini dapat menghasilkan panen harian untuk kebutuhan sehari-hari mereka dibanding dengan tanaman jagung dan kakao yang membutuhkan waktu lama untuk di panen, tidak memerlukan banyak biaya dalam penanamannya dan perawatannya yang mudah menjadi alasan masyarakat untuk menanam tanaman ini. Tanaman terung ini dapat tumbuh dengan baik dengan mengetahui syarat tumbuh

tanaman terung dan mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses penanaman terung agar dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi masyarakat. Berdasarkan data BPS tahun 2011 produktivitas tanaman terung di Kabupaten 50 Kota sebagai berikut :

Tabel 1. Produktivitas Tanaman Terung Tahun 2011 di Kabupaten 50 Kota

No	Kecamatan	Tanam (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Payakumbuh	67,00	12,97
2	Akabiluru	23,00	13,78
3	Luak	4,00	6,75
4	Lareh Sago Halaban	129,00	8,48
5	Situjuah Limo Nagari	26,00	9,90
6	Harau	56,00	11,49
7	Guguak	9,00	10,02
8	Mungka	22,00	13,41
9	Suliki	3,00	-
10	Bukik Barisan	19,00	13,08
11	Gunuang Omeh	-	-
12	Kapur IX	7,00	10,86
13	Pangkalan Koto Baru	-	-

Sumber: BPS Sumatera Barat, 50 Kota Dalam Angka

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa produktivitas tanaman terung di Kabupaten 50 Kota pada tahun 2011 yaitu pada Kecamatan Mungka dapat dilihat bahwa luas tanam untuk tanaman terung yaitu 22,00 Ha dan produktivitas tanaman terung di Kecamatan ini yaitu 13,41 Ton/Ha. Untuk lebih jelasnya produktivitas tanaman terung di Kecamatan Mungka dari tahun 2006-2011 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Produktivitas Tanaman Terung di Kecamatan Mungka

No	Tahun	Tanam (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2006	6,00	7,33
2	2007	12,00	7,34
3	2008/2009	12,00	5,78
4	2010	14,00	12,68
5	2011	22,00	13,41

Sumber: BPS Sumatera Barat, 50 Kota Dalam Angka

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa produktivitas tanaman terung setiap tahun selalu naik dan turun produktifitasnya. Tahun 2006 sampai tahun 2011 luas tanam tanaman terung ini selalu meningkat, sementara peningkatan produktivitas tanaman terung ini tidak memenuhi standar produktivitas untuk tanaman terung yaitu 30 Ton/Ha. 1 Ha luas tanam tanaman terung dapat menghasilkan 30 Ton, hal ini tidak sesuai dengan hasil produktivitas tanaman terung di Kecamatan Mungka yang hanya menghasilkan 13,41 Ton/Ha. Berdasarkan survei awal di daerah penelitian terdapat permasalahan dalam budidaya tanaman terung di Kecamatan Mungka ini seperti kondisi tanah yang terlalu kering untuk tanaman terung, terdapatnya air tergenang disekitar area perkebunan dan kondisi tanah yang terlalu basah tidak cocok untuk budidaya tanaman terung. Kondisi tanah seperti ini tidak baik untuk tanaman terung, karena kondisi tanah yang baik untuk tanaman terung yaitu tanah tidak terlalu kering, tidak terdapatnya air tergenang dan tanah tidak terlalu basah. Masalah di lapangan selanjutnya yaitu kondisi buah dari tanaman terung ini memiliki daun yang kuning, daun yang sedikit, batang yang kerdil, beberapa batang tanaman ini memiliki buah yang kecil dan sedikit menghasilkan buah bahkan beberapa batang tanaman terung tidak menghasilkan buah serta beberapa tanaman terung mati. Hal ini akan

berpengaruh terhadap hasil produktivitas tanaman terung. Apabila permasalahan dalam tanaman terung ini kita biarkan akan menyebabkan hasil produktifitas tanaman terung tidak mencapai standar produktivitas untuk tanaman terung dan menghasilkan tanaman terung yang kurang berkualitas.

Berdasarkan alasan yang dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah daerah Kecamatan Mungka cocok atau tidak di jadikan sebagai areal tanaman terung. Peneliti ingin melihat dan meneliti lahan yang sesuai untuk pengembangan tanaman terung dengan melibatkan karakteristik lahan dan syarat tumbuh tanaman terung. Judul penelitian ini adalah “**Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Terung di Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka dapat di identifikasikan berbagai permasalahan yaitu :

1. Bagaimana karakteristik lahan (kemiringan lereng, tanah (tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase, pH, bahan organik dan unsur hara makro (N,P,K)) dan sebaran bahan kasar (batuan permukaan dan batuan singkapan) dan curah hujan) pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 kota, Provinsi Sumatera Barat ?

3. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penambahan lahan untuk tanaman terung di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis ungkapkan di atas dan di selaraskan dengan keterbatasan waktu serta kemampuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini mempunyai batasan sebagai berikut:

1. Penelitian lebih difokuskan terhadap karakteristik lahan (kemiringan lereng, tanah (tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase, pH, bahan organik dan unsur hara makro (N,P,K)) dan sebaran bahan kasar (batuan permukaan dan batuan singkapan) dan curah hujan) pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat.
2. Tingkat kesesuaian lahan pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lahan (kemiringan lereng, tanah (tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase, pH, bahan organik dan unsur hara makro (N,P,K)) dan sebaran bahan kasar (batuan permukaan dan batuan singkapan) dan curah hujan) pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik lahan (kemiringan lereng, tanah (tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase, pH, bahan organik dan unsur hara makro (N,P,K)) dan sebaran bahan kasar (batuan permukaan dan batuan singkapan) dan curah hujan) pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan pada setiap satuan lahan untuk tanaman terung yang ada di Kecamatan Mungka, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Pengembangan wawasan bagi penulis serta sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi yang berkaitan dengan geografi.
3. Memberikan informasi pada masyarakat tentang satuan lahan yang cocok untuk tanaman terung.

4. Dapat memberikan masukan bagi pemerintahan Kecamatan Mungka dalam pengembangan tanaman masyarakat.